

Peningkatan Tata Krama Pergaulan Melalui Layanan Orientasi Pada Siswa SMP

Suminto
SMP N 2 Kayen
e-mail: suminto@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:
Revisi:
Disetujui:
Dipublikasikan:

Keyword

Tata krama
Layanan Orientasi

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of student manners through orientation services in guidance and counseling. The research design was quasi-experimental using 40 research subjects in Kayen Secondary School. The result is that the hypothetical testing obtained by manners through information services is $r_{xy} = 0.503$, with a significant level of 5%, $N = 40$, with r table 0.312 so that it can be concluded that orientation services can improve student etiquette.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin maju dan berkembang seperti sekarang ini persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat semakin kompleks, karena adanya perubahan-perubahan dalam berbagai kehidupan masyarakat. Persaingan di segala bidang semakin ketat, membuat semua orang berlomba untuk meraih kesuksesan. Akibatnya bagi mereka yang terlalu sibuk dengan urusannya menjadi lupa akan keberadaan dirinya sebagai anggota keluarga, dan lupa perannya sebagai orang tua. Banyak orang tua yang lupa, bahwa dalam perkembangannya anak sangat membutuhkan kasih sayang, perhatian, serta bimbingan dari orang tua. Mereka melupakan bahwa pendidikan di keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Tanggung jawab melatih dan mengawasi anak diserahkan pada pembantu rumah tangga yang pendidikannya relatif rendah. Hal tersebut berdampak pada pendidikan anak, sehingga anak sering menghadapi persoalan yang kadang tidak dapat mereka pecahkan sendiri. Karena kenyataannya kemampuan dan sifat individu dalam mengatasi persoalan-persoalan itu tidak sama satu dengan yang lain. Ada individu yang sanggup mengatasi persoalannya tanpa ada bantuan orang lain. Tetapi tidak sedikit individu yang tidak sanggup mengatasi persoalannya sendiri, dengan demikian bantuan dan pertolongan orang lain sangat ia perlukan.

Secara realita banyak sekali siswa yang sangat membutuhkan Layanan orientasi. Di sini sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan tidak bisa terlepas dari situasi kehidupan masyarakat, tentu saja sekolah harus membantu para siswa yang nota bene adalah sebagai calon anggota masyarakat. Sekolah harus dapat membantu agar siswa-siswanya mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Permasalahan tersebut kadang juga timbul akibat dari berubahnya pola hidup di masyarakat. Dalam situasi dan kondisi inilah Layanan orientasi di sekolah akan terasa sangat diperlukan.

Layanan orientasi di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar, mendorong pertumbuhan dan perkembangan sikap Pribadi, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam mempersiapkan diri untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Karena Layanan orientasi juga merupakan salah satu faktor penujng, tercapainya cita-cita Pendidikan Nasional, maka pelaksanaannya harus lebih ditingkatkan.

Layanan orientasi di Sekolah ialah proses pemberian bantuan khusus yang diberikan kepada para siswa utamanya di sekolah dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan

adanya masalah yang dihadapi oleh siswa. Dengan harapan mereka dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuannya, agar dapat memahami dirinya, mengarahkan dirinya, bertindak serta bersikap sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan demikian Layanan orientasi ini berdasar dan terarah pada pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Bimbingan, tidak hanya berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, tetapi merupakan proses pengirim yang berkaitan dengan seluruh proses pendidikan dan proses belajar mengajar. Menurut San Soalon Hutabarat (1969). "Fungsi utama program bimbingan di sekolah ialah untuk menolong anak menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah". Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian, bahwa, fungsi Layanan orientasi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 ialah memberikan pertolongan kepada siswa, agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah, sehingga dapat bertingkah laku dan mengerjakan sesuatu dengan baik. Pelaksanaan bimbingan di sekolah dalam program bimbingan ialah sejumlah kegiatan yang terencana dan terorganisir dalam periode tertentu, yang mencakup sejumlah jenis pelayanan bimbingan. Pada dasarnya kegiatan bimbingan di sekolah berpusat pada pencegahan dan penanggulangan kesulitan siswa dalam situasi proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu diharapkan pada masalah metode tidak tepat, maka ada kecenderungan materi yang disampaikan sulit diterima oleh siswa. Pembelajaran Layanan orientasi yang inti pelajarannya merupakan pengembangan nilai-nilai sikap dan tingkah laku maka melalui kegiatan belajar mengajar dengan Layanan orientasi dapat dijadikan salah satu sarana untuk membina dan mengembangkan sikap mental dengan menggunakan multimedia yang bervariasi agar terbina kesadaran pemilikan nilai yang baik pada diri anak didik. Dengan demikian metode yang digunakan dalam rangka menyajikan materi harus dapat menjamin seluruh aspek baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Metode Penelitian

Metode adalah cara atau sistem mengerjakan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian disini adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan metode-metode ilmiah dalam rangka suatu penelitian. Dalam suatu penelitian akan kita temukan didalamnya tentang :

1. Fakta atau data yang menjadi landasan atau bukti dari pemecahan suatu masalah .
2. Usulan untuk menganalisa dan mengklasifikasikan data sehingga hipotesa yang penulis ajukan dapat dibuktikan benar atau tidaknya .

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1982;107), dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis" menyebutkan, "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh hal-hal yang diketahui." Sedangkan metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1982;1140) menyebutkan, "Metode dokumentasi yang artinya barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapor, catatan harian dan sebagainya". Jadi metode angket digunakan untuk mengetahui pribadi siswa tentang peranannya dalam mengikuti Layanan orientasi disekolah. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang nilai pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulansiswa.

Agar nantinya diperoleh hasil yang baik, data yang diperoleh harus dianalisa dengan menggunakan teknik yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang perlu

Suminto (Peningkatan Tatakrma siswa melalui.....)

dianalisa yaitu prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi yang dinyatakan dalam variabel x dan nilai angket Layanan orientasi yang dinyatakan dengan variabel y. Oleh karena itu analisa data yang penulis pergunakan adalah analisa korelasi product moment, dengan alasan:

1. Adanya koefisien korelasi (positif/negatif)
 2. Mempunyai hubungan yang linier (garis lurus)
- (Prof. Sutrisno Hadi, 1987; 286-287), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left(\sum y^2 \right) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Korelasi antara prestasi belajar antara pembelajaran Bimbingan dan nilai angket siswa dalam Konseling dengan Layanan orientasi
x = Prestasi pembelajaran Layanan orientasi.
Y = Nilai angket siswa dalam Layanan orientasi
Xy = Product dari prestasi belajar dengan angket Layanan orientasi

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya korelasi dapat dilihat penginterpretasian nilai seperti yang dikemukakan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi (1987; 303) sebagai berikut :

Sampel 0,20	: korelasi yang rendah sekali
0,20 - 0,40:	korelasi yang rendah tapi ada
0,40 - 0,70:	Korelasi yang sedang
0,70 - 0,90:	Korelasi yang tinggi
0,90 - 1,00:	korelasi yang tinggi sekali

Dengan ini dapat mengetes apakah nilai r yang diperoleh tidak berarti yang didasarkan taraf signifikan 5%. Dengan demikian apabila nilai r yang diperoleh signifikan berarti hipotesa yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila nilai r yang diperoleh tidak signifikan berarti hipotesa yang diajukan ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam Bab IV ini penulis sajikan tentang data nilai angket Layanan orientasi dan prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Data-data ini penulis gunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa, ditolak atau diterima, bahwa ada hubungan antara Layanan orientasi dengan prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari data yang telah penulis dapatkan itu, seterusnya diadakan pengelompokkan data, baik data tentang nilai angket siswa yang mengikuti Layanan orientasi maupun data tentang prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama di sekolah., yang ditabulasikan sebagai berikut :

1. Daftar nilai Layanan orientasi yang diambil dari nilai hasil angket dengan jumlah siswa 40, jumlah nilai keseluruhan ada 3009.

2. Daftar nilai prestasi pembelajaran Layanan orientasi Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan yang diambil dari nilai tes-tes harian semester II tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, jumlah nilai keseluruhan ada 2900.

Supaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang korelasi antara prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial pada Materi Tata Krama pergaulan dengan nilai angket Layanan orientasi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 maka harus dihitung terlebih dahulu r_{xy} -nya, ada tidaknya korelasi, tinggi rendahnya korelasi dan juga interpretasi taraf signifikannya. Dari hasil perhitungan nanti dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu :

1. Mengetahui hipotesa yang benar dalam penelitian ini
2. Mengetahui r_{xy} perhitungan dengan harga kritik positif (+)
3. Mengetahui tinggi rendahnya korelasi

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan data beserta perhitungannya sebagai berikut :

- x adalah sebagai prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial
- y adalah kegiatan siswa mengikuti Layanan orientasi di sekolah.

Supaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang korelasi antara prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial pada Materi Tata Krama pergaulan dengan nilai angket Layanan orientasi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 maka harus dihitung terlebih dahulu r_{xy} -nya, ada tidaknya korelasi, tinggi rendahnya korelasi dan juga interpretasi taraf signifikannya.

Dari hasil perhitungan nanti dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu :

1. Mengetahui hipotesa yang benar dalam penelitian ini
2. Mengetahui r_{xy} perhitungan dengan harga kritik positif (+)
3. Mengetahui tinggi rendahnya korelasi

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan data beserta perhitungannya sebagai berikut :

- x adalah sebagai prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial
- y adalah kegiatan siswa mengikuti Layanan orientasi di sekolah.

Tabel . 1 Korelasi Antara Layanan Orientasi Dengan Tata Krama

No. Subyek	x	y	x ²	y ²	xy
1	70	77	4900	5929	5390
2	70	65	4900	4225	4550
3	60	71	3600	5041	4260
4	70	64	4900	4096	4480
5	70	68	4900	4624	4760
6	60	60	3600	3600	3600
7	60	76	3600	5776	4560
8	70	63	4900	3969	4410

Suminto (Peningkatan Tatakrama siswa melalui.....)

No. Subyek	x	y	x ²	y ²	xy
9	60	66	3600	4356	3960
10	60	60	3600	3600	3600
11	60	60	3600	3600	3600
12	70	76	4900	5776	5320
13	80	76	6400	5776	6080
14	70	75	4900	5625	5250
15	60	68	3600	4624	4080
16	60	60	3600	3600	3600
17	70	76	4900	5776	5320
18	60	63	3600	3969	3780
19	60	66	3600	4356	3960
20	70	77	4900	5929	5390
21	70	65	4900	4225	4550
22	60	71	3600	5041	4260
23	70	64	4900	4096	4480
24	70	68	4900	4624	4760
25	60	60	3600	3600	3600
26	60	76	3600	5776	4560
27	70	63	4900	3969	4410
28	60	66	3600	4356	3960
29	60	60	3600	3600	3600
30	60	60	3600	3600	3600
31	70	76	4900	5776	5320
32	80	76	6400	5776	6080
33	70	75	4900	5625	5250
34	60	68	3600	4624	4080
35	60	60	3600	3600	3600
36	70	76	4900	5776	5320
37	70	77	4900	5929	5390
38	70	77	4900	5929	5390
39	70	65	4900	4225	4550
40	60	71	3600	5041	4260
Jumlah	2630	2741	174300	189435	180970

Langkah perhitungan korelasi antara prestasi Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulandengan kegiatan Layanan orientasi disekolah menggunakan rumus.

Product Moment sebagai berikut :

Suminto (Peningkatan Tatakrama siswa melalui.....)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)\right\}}} \\
 &= \frac{180970 - \frac{(2630)(2741)}{40}}{\sqrt{\left\{\left(174300 - \frac{2630^2}{40}\right)\left(189435 - \frac{2741^2}{40}\right)\right\}}} \\
 &= \frac{180970 - \frac{7208830}{40}}{\sqrt{\left\{\left(174300 - \frac{6916900}{40}\right)\left(189435 - \frac{7513081}{40}\right)\right\}}} \\
 &= \frac{180970 - 180220.75}{\sqrt{(174300 - 172922.5)(189435 - 187827.03)}} \\
 &= \frac{749.25}{\sqrt{(1377.5)(1607.97)}} \\
 &= \frac{749.25}{\sqrt{2214978.675}} \\
 &= \frac{749.25}{1488.280} \\
 &= 0.503
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini, penulis akan menginterpretasikan nilai r_{xy} berdasarkan interpretasi harga r sebagai berikut :

Tabel 2. Korelasi Antara Layanan Orientasi Dengan Tata Kerama Siswa

Nilai	Interpretasi	Tingkat
0.503	0.40 – 0.90	Sedang

Dengan hasil interpretasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara Layanan orientasi dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada *Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018* dengan korelasi sedang. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikannya, penulis interpretasikan berdasarkan r tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Taraf Signifikan Antara Layanan Orientasi Dengan Tata Krama

Nilai	Interprestasi	Tingkat
0.503	0.312	Signifikan

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh berdasar tabel 3 dari interpretasi terbut maka nifai r_{xy} adalah signifikan. Oleh karena itu setelah penulis bandingkan antara hasil analisa data yaitu $r = 0.503$ dan $N = 40$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.312 maka terbukti maka hasil analisisnya lebih besar ($0.503 > 0.312$) pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada *Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kayen Pati Semester I Tahun Pelajaraan 2017/2018*

Dengan demikian, setelah dikemukakan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment untuk mencari korelasi antara Layanan orientasi dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas X ternyata perhitungan suatu korelasi tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif antar keduanya, maka hipotesa diterima. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Sampel yang mewakili populasi benar-benar berfungsi.
2. Kesadaran siswa untuk mengikuti Layanan orientasi sangat tinggi.
3. Penyampaian materi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan benar-benar dapat diterima dan ditangkap baik oleh siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberia layanan orientasi untuk meningkatkan tata krama siswa. Hal ini didukung oleh pengujian hipotesis yang diperoleh tata krama melalui layanan informasi sebesar $r_{xy} = 0.503$, dengan taraf signifikan 5%, $N = 40$, dengan r tabel 0.312

Daftar Pustaka

- Amti, E. (1991) *Layanan orientasi*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pemhinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1982). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta.
- Asyari, Imam Sapari. (1981). *Metode Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dardji Darmodihardjo, 1982, *Pancasila Dalam Beberapa Perspektif*, Aries Lama, Jakarta.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Furchan, Arif. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. (1987) *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Harahap; Nasrun, Dkk. (1979). *Teknik Penilaian Hasil Belajar* Jakarta: Bulan Bintang.
- Napitupulu, W.P. (1982). *Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Sanata Dharma
- Netra, I.B. (1974). *Statistik Inferensial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno. (1987). *Pelayanan Layanan orientasi Di Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia